

**PENERAPAN DAN PEMBACAAN SHOLAWAT NARIYAH 4444 DI
DUSUN MIMBO DESA SUMBERANYAR KECAMATAN BANYU PUTIH
KABUPATEN SITUBONDO**

Achmad Suhaili¹, Ruslan², Imam Syafi'i³, Hernanto⁴, Nurul Huda Supyanto⁵, Yongki
ferdiyanto⁶, Anshor⁷, Irvan Amir⁸

Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an Wali Songo Situbondo

ahmadsuhaili63494@gmail.com, arabicnetral4444@gmail.com¹, ruslanalan458@gmail.com
imsyaf9876@gmail.com², mohzahidhernanato@gmail.com⁴, [nurul
bhei43@gmail.com](mailto:nurul
bhei43@gmail.com)⁵, maklopuy@gmail.com⁸,

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi spiritual masyarakat saat ini, dimana mereka cenderung merasa lelah dalam menghadapi himpitan permasalahan di era globalisasi. Salah satu upaya mengatasi persoalan tersebut adalah mengikuti kegiatan-kegiatan kemasyarakatan, diantaranya adalah Shalawat Nariyah. Dengan mengikuti majelis shalawat nariyah, masyarakat dapat mengembangkan spiritualitas mereka, sehingga mereka akan lebih mudah dalam menghadapi setiap permasalahannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jamaah yang mengikuti pembacaan sholawat nariyah karena menyakini bahwa dalam sholawat nariyah terkandung fadilah atau keutamaan yang dasyat. tradisi ini bertujuan untuk melatih dan menanamkan rasa cinta terhadap Nabi Muhammad SAW, dan supaya benar-benar menjadi umatnya. Pemaparan ini tidak lebih dari 300 kata, dan memuat latar belakang dan tujuan pengabdian kepada masyarakat, metode/pendekatan/strategi pengabdian kepada masyarakat, hasil pokoknya, dan kesimpulannya. Pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pendampingan dalam rangka penerapan pembacaan sholawat nariyah 4444 kepada masyarakat mimbo. Metode yang digunakan dalam penerapan ini adalah metode pembacaan dan menghatamkan bersama dengan pendekatan bersosialisasi.

Katakunci: Penerapan Shalawat Nariyah, Pembacaan Rutinan shalawat nariyah

Pendahuluan

Shalawat Nariyah merupakan shalawat yang disusun oleh Syeikh Ibrahim Attaziy Almaghribiy, sehingga shalawat ini juga disebut Shalawat Taziyah Attafrijyyah. Beliau adalah seorang ahli tasawuf, muhaddits, dan fiqih yang terkenal dan pada tanggal 9 Sya'ban tahun 866 H beliau wafat. Syeikh Ibrahim Attaziy Almaghribiy, hidup pada zaman Nabi Muhammad Shalla Allah „Alayh Wasallam sehingga beliau tahu kerja keras Nabi dalam menyampaikan wahyu Allah Subhanahu

Wa Ta'ala, mengajarkan tentang Islam dan amal sholeh. Melihat itu semua akhirnya Syaikh Ibrahim Attaziy Almaghribiy berdoa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, memohon keselamatan dan kesejahteraan untuk Nabi Muhammad Shalla Allah „Alayh Wasallam. Doa tersebut berupa shalawat yang disusun beliau dan yang biasa disebut dengan Shalawat Nariyah.

Secara bahasa, sholawat artinya doa, memberi berkah, dan ibadah. Adapun secara istilah, maknanya adalah ungkapan sanjungan, kekaguman, sekaligus permohonan seorang hamba kepada Allah melalui ungkapan mulia agar Allah senantiasa memuliakan Nabi Muhammad. Orang yang membaca sholawat dinilai ibadah dan berpahala. Sholawat juga merupakan bentuk pengakuan atas kerasulan sekaligus kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sholawat merujuk secara khusus pada berkah yang dimohonkan kaum muslim atas Nabi Muhammad SAW. Ada banyak bentuk sholawat, dari yang bacaannya pendek dan singkat hingga yang sangat dalam dan mistik di kalangan para Syaikh dalam tasawuf.

Sholawat adalah jalinan hembusan Rasulullah SAW kepada Allah SWT dan rasa terima kasih kita pada Rasulullah SAW. Semakin banyak kita bersholawat, semakin bertambah cinta kita kepadanya, dan Allah SWT pun akan mencintai kita.

Barang siapa mencintai nabi berarti ia juga mencintai Allah, Nabi SAW bersabda, seperti yang diriwayatkan Imam Muslim, bahwa barang siapa yang membaca sholawat satu kali kepadaku, maka Allah akan memberikan rahmat kepadanya 10 kali lipat.

Adapun alasan kami mengangkat tema sholawat nariyah, karena di zaman ini sangat butuhnya masyarakat khususnya masyarakat pesisir terhadap sholawat demi mendidik rohani mereka dan memperbaiki moral pemuda pesisir secara perlahan namun penuh kepastian,

Dimana hal ini sudah banyak terbukti dalam kenyataan, lalu kami bersama teman-teman berinisiatif untuk melakukan hal tersebut dengan beribu harapan semoga kami juga menuai kesuksesan seperti yang dicapai para ulama dalam menyebarkan syiar islam dengan cara sholawatan. Dengan beribu harapan dan doa para beliau-beliau semoga ide kecil ini menuai hasil besar dan menjadi manfaat bagi setiap insan di penghujung zaman. {sunan giri, 2022}

Metode Penelitian

Metode penerapan yang di gunakan dalam kegiatan pengabdian ini kepada masyarakat adalah metode pembacaan dan pengamalan dengan pendekatan bersosialisasi kepada masyarakat setempat, lalu di lanjutkan dengan menyampaikan niatan niatan yang perlu di lakukan sebelum pembacaan shalawat agar supaya tidak menyimpang dari apa yang telah di wasiatkan oleh para ulamak khususnya pelopor shalawat nariyah.

Langkah awal yang dilakukan dalam pelaksanaan PKM ini adalah melakukan observasi awal dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui kebutuhan dan kondisi di lapangan. Secara rinci beberapa tahapan yang dilalui selama PKM ini berlangsung sebagaimana diuraikan pada bagian berikut;

1. Kegiatan ini diawali dengan menjalin komunikasi dan menyusun perencanaan kegiatan dengan masyarakat setempat agar tujuan kegiatan ini dapat terwujud.
2. Agar pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar dan tepat sasaran, langkah selanjutnya adalah melakukan rutinan pembacaan shalawat nariyah bersama masyarakat setempat untuk menambah pengetahuan tentang manfaat dan cara penerapan shalawat nariyah.
3. Untuk mencapai yang ingin dicapai dalam kegiatan ini, tahap selanjutnya adalah membiasakan masyarakat menghatamkan sendiri dengan membaca shalawat nariyah 4444 dengan tahapan satu bulan sekali khatam. dan mengoptimalkan kegiatan yang sudah berjalan di masyarakat sesuai dengan yang sudah di agendakan.
4. Melakukan evaluasi terhadap semua target kegiatan PKM.
5. Menyusun rencana tindak lanjut, kegiatan ini diharapkan bisa berkesinambungan sehingga rutinan terus berlanjut hingga pada pencapaian paripurna.

Hasil dan Pembahasan

Sebagaimana telah disebutkan pada bagian terdahulu bahwa secara teknis pembinaan ini meliputi 5 (lima) langkah utama, di mana masing- masing bagian saling terkait satu dengan yang lainnya. Langkah atau tahapan awal hingga tahap akhir akan diuraikan secara singkat dan tratur pada bagian berikut;

1. Tahap Pembagian dan Penetapan Masalah

Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu dari pelaksanaan dengan tridharma (mendidik meneliti dan mengabdikan diri ke masyarakat) perguruan tinggi yang melekat pada dosen, tentu pengabdian yang harus dilakukan adalah pengabdian yang bisa bermanfaat langsung bagi pengembangan pondok pesantren, mengingat sekolah tinggi ilmu Al Qur'an berada di bawah naungan Pondok Pesantren wali songo. Hal ini selaras dengan apa yang diharapkan oleh pimpinan sekolah tinggi ilmu al Qur'an bahwa pengabdian dalam bentuk apapun, baik itu berupa pelatihan, maupun pendampingan harus meninjau pada nilai kebermanfaatannya kepada masyarakat.

Gambar 1; Rapat pemetaan dan penetapan



Pada bagian pemetaan dan identifikasi masalah ini, kami melakukan proses pemetaan sekaligus mengidentifikasi berbagai masalah di lapangan pada tanggal 22 Agustus 2022. Sebelum pemetaan dilakukan, kami melakukan komunikasi awal dengan masyarakat setempat. Komunikasi ini dilakukan di Yayasan Sunan Giri Mimbo dan dimaksudkan untuk menyampaikan keinginan dan tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Direncanakan kegiatan pembinaan ini akan dilaksanakan secara berkelanjutan selama kurang lebih 1 bulan sekali, tanpa mengganggu kegiatan yang ada.

2. Tahap Perencanaan dan Pembinaan

Setelah proses pemetaan dan pengidentifikasian masalah selesai, maka kami melakukan *focus group discussion* (FGD) guna menentukan tindak lanjut berikutnya, yakni merencanakan format kegiatan penerapan dan pembinaan. Hal ini dimulai dengan menentukan tema yang sesuai dengan kondisi di lapangan,

waktu pelaksanaan kegiatan, hingga penanggungjawab kegiatan selama penerapan dan pembinaan berlangsung.

Pada tahap ini, kami menyepakati tema penting kegiatan penerapan pembacaan dan pembinaan shalawat nariyah, Dalam kegiatan ini nantinya diharapkan adanya tenaga yang bisa mengkoordinir masyarakat agar supaya bisa giat dan semangat dalam menjalankan kegiatan yang diadakan tersebut.

Adapun beberapa materi yang akan disajikan dalam kegiatan penerapan dan pembinaan ini dan telah disepakati bersama antara lain sebagaimana berikut:

- A. Memahami karakter dan psikologi masyarakat;
- B. Manajemen penerapan dan pembinaan bagi masyarakat.
- C. Mengenalkan beberapa do'a kepada masyarakat

Gambar2, pembacaan shalawat pertama bersama pemuda dusun mimbo



selain dari pada itu termasuk salah satu tujuan dari pada di adakannya pembacaan sholawat nariyah bersama adalah untuk mendidik dan membentuk kepribadian pemuda dan masyarakat mimbo agar menjadi seperti apa yang di harapkan para ulama ,sehingga dapat menjadi kader penerus bangsa yang sangat di nantikan oleh seluruh masyarakat ahlusunah wal jamaah serta untuk memperkuat agama para pemuda dan masyarakat setempat, dan mengurangi aktifitas malam yang cenderung mengandung unsur negatif, serta menjadikan keimanan dan kecintaan kepada allah dan rasulnya menjadi lebih sempurna.

shalawat nariyah merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama dengan acara inti yaitu membaca Sholawat Nariyah dengan

harapan semoga apa yang dihajatkan dikabulkan oleh Allah SWT, diberikan kemudahan dalam urusan dunia akhirat.

Kegiatan shalawat nariyahan dimulai dengan pembukaan yaitu pembacaan surat Al-Fatihah, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan niatan niatan yaitu

Dengan niatan menambahkan kecintaan kepada gusti Allah dan rasul-Nya MUHAMMAD SAW dan para rasul yang lain, para nabi para auliya' para ulama; para sholihin dan para walinya sehingga kita termasuk dalam rombongannya

- a) Dengan niatan .berharap agar supaya di beri ke gampang dan kemudahan oleh Allah dalam menerima ajaran tuntunan kanjing nabi Muhammad SAW dan melaksanakannya
- b) Dengan niatan diberi khusnul khowatim di dalam segala hal di dalam segala aspek kehidupan
- c) Dengan niatan agar negara indonesia menjadi tempat kebaikan yang menjaditangga untuk memperoleh kebaikan di akhirat (fiddun ya hasanah wa fil akhiroti hasanah) tidak menjadi tempat keburukan ,malapetaka dan di jauhkan dari bermacam-macam bahaya
- d) Dengan niatan masing-masing untuk kebaikan dhahir batin dunia dan akhirat

Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan tahlil serta kirim doa kepada para ahli sejarah shalawat serta kyai dan ulama-ulama yang berjasa demi pengembangan shalawat Nariyah.

Gambar3, *pembacaan shalawat nariyah bersama masyarakat mimbo*



3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap kegiatan terbagi menjadi dua tahapan, tahapan pertama dan kedua ialah penerapan dan pembinaan kegiatan shalawat nariyah, antara lain materi yang disampaikan sebagai berikut:

No	Materi	Waktu	Narasumber
1	Memahami karakter dan psikologi masyarakat	26 agustus 2022	kholilurrahman
2	Manajemen penerapan dan pembinaan bagi masyarakat.	01 september 2022	Ustd. Herman
3	Mengenalkan beberapa do'a kepada masyarakat	07 september 2022	Ustd. Herman

Gambar4, kegiatan rutin shalawat nariyah yang sudah berjalan



Kesimpulan

Pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pendampingan dalam rangka penerapan pembacaan sholawat nariyah 4444 kepada masyarakat. Sholawat merujuk secara khusus pada berkah yang dimohonkan kaum muslim atas Nabi Muhammad SAW. Ada banyak bentuk sholawat, dari yang bacaannya pendek dan singkat hingga yang sangat dalam dan mistik di kalangan para Syaikh dalam tasawuf.

Shalawat nariyah merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan secara bersama-sama dengan acara inti yaitu membaca Sholawat Nariyah dengan harapan

semoga apa yang dihajatkan dikabulkan oleh Allah SWT, diberikan kemudahan dalam urusan dunia akhirat.

Pengakuan

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada beberapa pihak, terutama kepada Rektor Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an, seluruh pihak di lingkungan Yayasan Sunan Giri Mimbo, serta seluruh masyarakat Mimbo yang telah aktif dalam kegiatan ini, sehingga kegiatan penerapan dan pembinaan ini dapat berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Mustaghfirin Abror, *Urgensi Tradisi Zikir Shalawat Nariyah Dalam Membentuk Ketenangan Jiwa* (Studi Pada Satri Putri Pesantren Sirojuth Tholibin Brabo Tanggunharjo Kabupaten Grobogan, (Skripsi Fakultas Dakwah UIN Walisongo Semarang), 2017.
- Dimiyati Badruzzaman, Ahmad. *Zikir Berjamaah Sunnah Atau Bid'ah*. (Jakarta, Republika).
- Ibnu Watiniyah, *Kumpulan Sholawat Nabi Superlengkap* (Jakarta: Kaysa Media, 2019), 1.
- Nabhani (al), Yusuf bin Ismail. *Afdhal al-Shalawat Ala Sayyid al-Sadat*. (Jakarta, Indonesia, Dar al-Kutub al-Islamiyah, 2004).
- Endang Pratiwi, *Tradisi Nariyahan Di Pondok Pesantren Darul Ulumissyariyyah*, (Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Raden Patah Palembang), 2015
- Totok Jumantoro dan Samsul Munir Amin, *Kamus Ilmu Tasawuf* (Wonosobo: AMZAH, 2016), 206.
- Nawawi (al), Abu Zakariya. *Riyadh al-Shalihin*. (Indonesia, al-Haramain)
- Budi Rahmanto, *Pengajian sholawat Nariyah Masyarakat Desa Sindon*, (Skripsi Fakultas Dakwah STAIN Surakarta, 2011), hlm. 27

Absyih (al), Muhammad bin Syu'aib. *Fadlu al-Shalah Ala al-Nabiyyi al-Mukhtar*.
(Bairut, Libanon, Dar al-Kutub al-Ilmiyah).

Habib Abdullah Assegaf dan Indriya R. Dani, *Mukjizat Shalawat* (Jakarta: Qultum
Media, 2017), 3.